

# !Inilah Yang Namanya Persaudaraan

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Perang Uhud adalah salah satu perang yang paling sulit yang terjadi antara umat Islam dan orang-orang Kafir.

Dalam perang ini, pasukan Islam berperang melawan para sahabat Abu Sofyan yang jumlahnya jauh lebih banyak dari pasukan Islam. Pasukan Islam mengalami kemenangan meski dengan jumlah yang sedikit dan peralatan yang terbatas. Namun mereka tidak mematuhi perintah sang komandan [Rasulullah] karena merasa sombong atas kemenangan ini dan rakus untuk mendapatkan ghanimah [harta rampasan perang], akhirnya mereka mengosongkan lorong sempit di antara dua gunung Uhud. Oleh karena itu, musuh menggunakan kesempatan dan menyerang umat Islam dari belakang dengan melewati lorong sempit ini dan berhasil mengalahkan mereka.

Ketika umat Islam melihat kondisinya seperti ini, lantas mereka melarikan diri. Namun hanya Sayidina Ali dan salah seorang sahabat Rasulullah yang tetap tinggal dan berperang menghadapi musuh. Abu Sofyan merasa dirinya menang, dia terus menerus berorasi dan mendorong pasukannya untuk membunuh Rasulullah Saw yang mengalami banyak luka di tubuhnya.

Sayidina Ali menjaga Rasulullah Saw supaya musuh tidak bisa membunuhnya. Beliau sendirian berhasil membunuh beberapa orang musuh dan banyak juga mengalami luka. Pada saat itu malaikat Jibril turun kepada Rasulullah Saw dan berkata, "Hai Muhammad! Inilah yang namanya persaudaraan dan pengorbanan!"

Rasulullah Saw bersabda, "Ali dari aku dan aku darinya."

Malaikat Jibril juga berkata, "Dan aku dari kalian."

Pada saat itu orang-orang yang hadir di situ mendengar suara dari langit yang mengatakan, .["La Fataa Illa Ali, La Saifa Illa Dzulfiqar [tiada ksatria selain Ali, tiada pedang selain dzulfiqar